

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai pengaruh penggunaan permainan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis Bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*.

#### **B. Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bidang pembelajaran yang dibatasi pada keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 75 Jakarta. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester gasal karena berhubungan dengan materi semester 1 kelas XI yang diteliti, yaitu subtema *Meine Familie*.

#### **D. Metode dan Desain**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari penggunaan permainan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* yang termasuk dalam *True Experimental Design*. Dalam desain penelitian tersebut terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R) dengan cara melakukan pengundian menggunakan nomor kelas sebagai nomor undian. Kemudian siswa diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, seperti yang dijabarkan oleh Sugiyono sebagai berikut:

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

43

Keterangan:

- R : Kelas eksperimen dan kontrol diambil secara random.
- O<sub>1</sub> : Pemberian tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen.
- O<sub>2</sub> : Pemberian tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen.
- O<sub>3</sub> : Pemberian tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol.
- O<sub>4</sub> : Pemberian tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol.
- X : Pemberian perlakuan penggunaan permainan *Sätze erweitern* pada kelas eksperimen.

Desain tersebut dipilih untuk mengukur keterampilan menulis bahasa Jerman subtema *Meine Familie* dengan menggunakan permainan *Sätze erweitern* pada kelompok yang diberikan perlakuan, yaitu kelas eksperimen dan pada kelompok yang tidak diberikan perlakuan, yaitu kelas kontrol.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2103), h. 114.

### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah kelas XI yang mendapatkan pelajaran bahasa Jerman terdiri dari kelas XI MIA 1 sampai dengan XI MIA 4. Adapun pemilihan sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara diundi karena sampel sudah terdistribusi dalam kelas maka digunakan teknik *Simple Group Random Sampling* untuk menentukan sampel penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dalam dua tahap, yaitu dari empat kelas yang ada diundi untuk menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian. Melalui hasil pengundian didapat dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3. Berikutnya dari dua kelas tersebut diundi lagi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pengundian diperoleh kelas XI MIA 1 terpilih sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan permainan *Sätze erweitern* dengan materi subtema *Meine Familie*, sedangkan kelas XI MIA 3 terpilih sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang diberikan pembelajaran tidak menggunakan permainan *Sätze erweitern* dengan materi subtema *Meine Familie*.

### **F. Variabel-variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama antara lain satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah penggunaan permainan *Sätze erweitern*.

2. Variabel Terikat (Y) adalah keterampilan menulis bahasa Jerman subtema *Meine Familie* siswa SMA kelas XI.

### G. Definisi Konseptual

Keterampilan menulis dapat berorientasi pada metode audio lingual dan audio visual serta komunikatif pragmatis pada pengajaran bahasa asing.

Menurut Huneke dan Steinig:

*Das Schreiben galt der audiolingual/audiovisuell orientieren und zunächst auch der kommunikativ-pragmatischen Methodenkonzeption von Fremdsprachenunterricht als eine eher zu vernachlässigende sprachliche Fertigkeit.*<sup>44</sup>

Melalui keterampilan menulis siswa dapat menuangkan segala ide ke dalam sebuah tulisan, seperti menceritakan pengalaman pribadi sehingga siswa tidak hanya dapat lebih kreatif, tetapi siswa juga dapat dengan bebas mengungkapkan segala hal mengenai dirinya sendiri ke dalam bentuk tulisan. Akan tetapi siswa juga mengalami kesulitan dalam berlatih keterampilan menulis karena masih tahap awal belajar bahasa Jerman di SMA, SMK, MA. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran untuk membantu siswa melatih keterampilan menulis dan salah satunya adalah melalui permainan.

*Sätze erweitern* adalah salah satu alternatif permainan yang dapat digunakan oleh guru untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis. Tujuan permainan *Sätze erweitern* adalah sebuah permainan bahasa yang dapat melatih kemampuan *grammatik*, serta membuat kalimat dalam bahasa Jerman.

---

<sup>44</sup> Hans-Werner Huneke dan Wolfgang Steinig, *Deutsch als Fremdsprache* (Berlin: Erich Schmidt Verlag GmbH & Co. KG, 2013), h. 154.

Oleh karena itu, penggunaan *Sätze erweitern* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang tepat untuk keterampilan menulis.

## H. Definisi Operasional

Permainan *Sätze erweitern* dapat membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karena permainan tersebut menitikberatkan pembentukan kalimat berdasarkan kata per kata. Melalui permainan *Sätze erweitern* siswa dapat melatih keterampilan menulis secara berkelompok yang berhubungan dengan subtema *Meine Familie*. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Pemberian Tes Awal (*Pretest*)

Pada tahap ini terdapat dua kelas yang akan diberikan *pretest*, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah ditentukan berdasarkan teknik *Simple Random Sampling*. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan dengan penggunaan permainan *Sätze erweitern*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. *Pretest* diberikan pada kedua kelas tersebut dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Bentuk tes berupa tes *essay* yang melatih keterampilan menulis surat tentang kehidupan keluarga dalam bahasa Jerman dilakukan dengan kata kunci yang telah ditentukan sebanyak 8 buah (Lampiran 1, halaman 40).

## 2. Tahap Perlakuan

Pada tahap ini kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan permainan *Sätze erweitern* untuk melatih keterampilan menulis bahasa Jerman subtema *Meine Familie*. Rencana pembelajaran pada penelitian ini dibagi menjadi dua pertemuan, yaitu pada pertemuan pertama siswa dilatih menuliskan ulang jawaban-jawaban acak yang terdapat pada *slide PowerPoint* dengan urutan yang tepat, juga dilatih menceritakan tentang keluarga inti mereka melalui permainan *Sätze erweitern*. Pada pertemuan kedua siswa dilatih menentukan informasi berdasarkan teks yang ditampilkan oleh guru, juga dilatih menceritakan tentang kakek dan nenek mereka melalui permainan *Sätze erweitern*.

## 3. Tahap Pemberian Tes Akhir (*Posttest*)

Pada tahap terakhir siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan *Sätze erweitern* dan juga untuk mengetahui, apakah ada pengaruh penggunaan permainan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*.

## I. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes berupa menulis surat dalam bahasa Jerman subtema *Meine Familie* bersumber dari buku *Kontakte Deutsch 2*. (Lampiran 1, halaman 40).

## J. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui, apakah terdapat pengaruh penggunaan permainan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman maka digunakan rumus uji-t berikut ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

D.b : Ditentukan dengan N - 1

Untuk mengetahui nilai mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest* maka digunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Hasil penghitungan uji-t kemudian dilihat pada t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 298.

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 299.

## K. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_a \leq \mu_b$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

$H_a : \mu_a > \mu_b$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak.

Keterangan:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan permainan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*.

$H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan permainan *Sätzeerweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*.

$\mu_a$  : Nilai rata-rata kelas eksperimen.

$\mu_b$  : Nilai rata-rata kelas kontrol.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan metode *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok data yang dianalisis, yaitu skor *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan juga di kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan penggunaan permainan *Sätze erweitern* untuk melatih keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan permainan *Sätze erweitern*. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas XI MIA 1 sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol, yaitu kelas XI MIA 3 sebanyak 30 siswa. Jumlah tersebut diperoleh dari jumlah siswa yang konsisten mengikuti *pretest* dan *posttest* karena pada praktiknya ada siswa yang hanya mengikuti *pretest* saja ataupun mengikuti *posttest* saja sehingga tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Siswa tersebut tetap diperbolehkan mengikuti *pretest* atau *posttest*, namun hasil tes tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.

Kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama diberikan soal *pretest* dan *posttest* berupa *essay* menulis surat bahasa Jerman tentang kehidupan keluarganya. Soal *pretest* dan *posttest* sudah valid dan reliabel karena soal tersebut bersumber dari buku bahan ajar bahasa Jerman, yakni *Kontakte Deutsch 2* maka pada penelitian ini tidak dilakukan uji coba instrumen untuk melihat

validitas dan reliabilitas soal sehingga tes tersebut benar-benar dapat dijadikan alat ukur penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok data, yaitu data sebelum diberi perlakuan, berupa nilai *pretest* dan data setelah diberi perlakuan berupa nilai *posttest*. Berikut ini merupakan deskripsi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

#### 1. Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan *pretest* pada dua kelas, yaitu kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI MIA 3 sebagai kelas kontrol. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama sebelum diberikan perlakuan. Hasil penghitungan data *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 34, sedangkan hasil penghitungan data *pretest* pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 30. Berdasarkan penghitungan hasil *pretest* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<b>Data</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Jumlah Siswa (n)	30	30
Rata-rata (Mean)	70,61	68,46
Standar Deviasi (Std)	13,1	14,7

Pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol perbedaannya tidak terlalu signifikan.

## 2. Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diberi perlakuan penggunaan permainan *Sätze erweitern* pada keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie* maka diperoleh penghitungan data *posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 64, sedangkan hasil penghitungan data *posttest* pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 32. Berdasarkan penghitungan hasil *posttest* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Posttes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<b>Data</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Jumlah Siswa (n)	30	30
Rata-rata (Mean)	84,46	71,13
Standar Deviasi (Std)	9,36	13,1

Pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol perbedaannya cukup signifikan.

### **B. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini adalah Hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$ .  $H_0$  berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan permainan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*, sedangkan hipotesis  $H_a$  berarti terdapat pengaruh penggunaan permainan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA

kelas XI subtema *Meine Familie*. Setelah hipotesis kemudian data penelitian berupa hasil belajar skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil penghitungan dari pengujian hipotesis uji-t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk membandingkan nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t-hitung sebesar 0,807 dan t-tabel sebesar 1,671 dengan  $dk = 58$ . Hasil penghitungan pengujian hipotesis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Kelas	N	Mean	Std	$t_{hit}$	$t_{tab}$	Ket.
Eksperimen	30	70,61	13,1	0,807	1,671	Ho diterima
Kontrol	30	68,46	14,7			

Hasil uji-t menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut tidak berbeda secara signifikan karena  $t_{hitung} = 0,807 < 1,67 = t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Penghitungan dan pengujian hipotesis selanjutnya adalah membandingkan hasil *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan penghitungan dan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Mean	Std	t <sub>hit</sub>	t <sub>tab</sub>	Ket.
Eksperimen	30	71,13	13,9	4,520	1,671	Ho ditolak
Kontrol	30	84,46	9,3			

Dari hasil penghitungan uji-t menunjukkan bahwa hasil penghitungan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t-hitung = 4,520 sedangkan t-tabel = 1,671. Terlihat bahwa hasil yang diperoleh t-hitung = 4,520 > t-tabel = 1,671 berarti hipotesis H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*. t-tabel

### C. Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis nol (H<sub>0</sub>) adalah dengan permainan *Sätze erweitern* tidak berpengaruh terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) adalah permainan *Sätze erweitern* berpengaruh terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI. Setelah hipotesis kemudian data penelitian berupa hasil belajar skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengujian hipotesis uji-t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 58$  disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji-t yang telah dilakukan, yaitu  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $4,520 < 1,671$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya adalah:

1. Pada saat penelitian ada beberapa siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sehingga menyebabkan jumlah sampel menjadi berkurang.
2. Kurangnya pengawasan guru yang mengajar pada saat diterapkan permainan *Sätze erweitern* sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak berperan aktif pada saat berlangsungnya permainan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan *Sätze erweitern*. Bukti tersebut dapat dilihat dari penghitungan data dengan menggunakan uji-t, yaitu nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan taraf signifikansi 5 %.

Hasil penghitungan dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa t-hitung pada kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan *Sätze erweitern* mengalami peningkatan. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan permainan *Sätze erweitern* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie* maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

#### **B. Implikasi**

Setelah diterapkan pembelajaran dengan media pembelajaran *Sätze erweitern* pada keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI semester 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan permainan *Sätze erweitern* terhadap hasil keterampilan menulis bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Meine Familie*.

Skor rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen setelah diberikan latihan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan permainan *Sätze erweitern* menjadi meningkat. Oleh karena itu, penerapan permainan *Sätze erweitern* dapat menjadi salah satu alternatif untuk melatih keterampilan menulis siswa, khususnya menyusun kalimat bahasa Jerman dengan kosakata dan tata bahasa yang benar.

### **C. Saran**

Untuk mempermudah siswa melatih keterampilan menulis bahasa Jerman, sebaiknya guru mengembangkan rencana pembelajaran dengan menggunakan permainan *Sätze erweitern* sebagai media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar bahasa Jerman. Dengan menerapkan permainan *Sätze erweitern*, siswa akan lebih mudah memahami materi sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.